

ABSTRAK

Kawasan Pesisir di Kelurahan Petoaha merupakan salah satu kawasan kumuh yang berada Kota Kendari dengan luas 4 Ha. Masyarakat yang tinggal di kawasan ini sebagian besar tergolong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan terpaksa harus berada di rumah dengan kondisi fisik bangunan yang tidak layak serta kondisi fasilitas yang belum memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik permukiman kumuh yang berada di Kawasan Pesisir Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari.

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi yaitu melakukan pengamatan sistematis terhadap karakteristik fisik dan wawancara untuk mengumpulkan informasi langsung dari masyarakat dan pihak terkait.

Secara garis besar karakteristik permukiman kumuh di Kawasan Pesisir kelurahan Petoaha dapat diketahui dengan menganalisis karakteristik fisik, karakteristik sosial, ekonomi dan budayanya. Karakteristik fisik yang menyebabkan kekumuhan di kawasan ini dapat yaitu kondisi bangunan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dengan kepadatan bangunan cukup tinggi serta tidak terlayani dengan infrastruktur yang baik. Sedangkan karakteristik sosial, ekonomi dan budaya yang menyebabkan kekumuhan di Pesisir Kelurahan Petoaha dapat dilihat dari kondisi kependudukan, tingkat pendapatan, kegiatan sosial masyarakat, tingkat pendidikan, dan kebudayaannya.

Adapun temuan studi dalam penelitian ini yaitu Karakteristik fisik bangunan memiliki kepadatan bangunan yang tinggi dengan mayoritas bangunannya non permanen sekitar 72% dari total bangunan dan terdapat 29 unit RTLH, dari segi infrastruktur masih ditemukannya jalan yang rusak sepanjang 1.925 m, tidak di temukan adanya drainase sehingga sering terjadi genangan, penyediaan air minum belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu 60 orang/liter/hari, terjadi penumpukan sampah dilaut karena kurangnya TPS dan perilaku masyarakatnya, grey water dibiarkan langsung turun ke laut dengan kondisi yang tidak sehat, sebanyak 96 unit atau 46% dari total bangunan yang ada tidak memiliki meteran sendiri (menyambung tetangga). Dari segi karakteristik sosial yaitu memiliki kepadatan penduduk yang tergolong tinggi dengan tingkat pendidikan mayoritas penduduknya relatif rendah sebesar 295 jiwa (31%).tidak bersekolah. Dari segi karakteristik ekonomi yaitu mayoritas warga bekerja di sektor non formal dengan penghasil perbulan yang tidak menentu. Serta dari segi budaya masyarakat khususnya para nelayan masih sangat mempertahankan budaya dari nenek moyang mereka seperti syukuran.

Kata Kunci : Karakteristik, Pemukiman Kumuh, Kawasan Pesisir.

ABSTRACT

Coastal area in Petoaha Village is one of the slums in Kendari City with an area of 4 Ha. The people who live in this area are mostly classified as low-income people (MBR) and are forced to be at home with improper physical conditions of buildings and facilities that have not fulfilled the needs of the community.

Based on these problems, this study was conducted with the aim to determine the characteristics of slums located in Coastal Areas Petoaha Village, Nambo District, Kendari City.

In this study using a qualitative descriptive methodology with a rationalistic approach. Data collection is carried out using the observation method, namely systematic observation of physical characteristics and interviews to collect information directly from the community and related parties.

Broadly speaking, the characteristics of slum settlements in the Coastal Area of Petoaha village can be known by analyzing their physical characteristics, social characteristics, economy and culture. Physical characteristics that cause slums in this area are building conditions and availability of infrastructure. Whereas the social, economic and cultural characteristics that cause slums can be seen from the conditions of population, income level, social activities, education level, and culture.

The study findings in this study are the physical characteristics of the building has a high building density with the majority of buildings are non-permanent about 72% of the total building and there are 29 RTLH units, in terms of infrastructure still found damaged roads along 1.925 m, no drainage was found so frequent inundation, drinking water supply has not been able to meet the needs of the community which is 60 people / liter / day, there is accumulation of garbage at sea due to lack of polling stations and the behavior of the community, gray water is left directly down to sea with unhealthy conditions, as many as 96 units or 46% of the total existing buildings do not have their own meter (connecting neighbors). In terms of social characteristics, namely having a relatively high population density with the education level of the majority of the population is relatively low at 295 people (31%). In terms of economic characteristics, the majority of residents work in the non-formal sector with uncertain monthly producers. As well as in terms of culture, especially the fishermen, the people still maintain the culture of their ancestors like thanksgiving.

Keywords: Characteristics, Slum Settlements, Coastal Areas